

PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Asep Setiawan¹⁾; Agung Apriana²⁾; Fenny Damayanti Rusmana³⁾

^{1),2),3)}STEI Al-Amar Subang
e-mail: agungapriana274@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the fact that the wealth of natural resources in Indonesia has an important role in fulfilling the livelihood needs of many people, therefore their management must be controlled by the State to provide real added value to the national economy to achieve prosperity and welfare of the people equitably. This research aims to determine the management and utilization of natural resources from an Islamic economic perspective. This research uses descriptive-analytical methods and a qualitative approach. The research results show that an effort to add or produce value to maintain the human survival cycle is taken from available natural resources, ultimately achieving economic benefits and prosperity. God has provided all natural resources as basic production materials for humans, which can be used and utilized to meet all life and economic needs. In this context, Islam as a universal religion provides a set of operational principles for managing and maintaining all natural resources, including utilizing them for the welfare of human life without destroying or overexploiting them.

Keywords: Natural Resources, Islamic Economics, National economy

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kekayaan sumber daya alam di Indonesia mempunyai peranan penting dalam memenuhi hajat hidup orang banyak, karena itu pengelolaannya harus dikuasai oleh Negara untuk memberi nilai tambah secara nyata bagi perekonomian nasional dalam usaha mencapai kemakmuran dan kesejahteraan rakyat secara berkeadilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam dalam perspektif ekonomi islam. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis dan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suatu usaha untuk menambah atau menghasilkan nilai dalam rangka menjaga siklus kelangsungan hidup manusia yang diambil dari sumber daya alam yang tersedia, yang pada akhirnya akan mendapatkan kemaslahatan dan kesejahteraan ekonomi. Tuhan telah menyediakan seluruh sumber daya alam sebagai bahan dasar produksi bagi manusia, yang mana dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk memenuhi semua kebutuhan hidup dan ekonomi. Dalam konteks ini, Islam sebagai agama universal memberikan seperangkat prinsip-prinsip operasional untuk mengelola dan memelihara semua sumber daya alam, termasuk pula pemanfaatannya bagi kesejahteraan hidup manusia tanpa merusak atau mengeksploitasi secara berlebihan.

Kata Kunci: Sumber Daya Alam, Ekonomi Islam, Ekonomi Nasional

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal di seluruh dunia sebagai negara yang memiliki sumber daya alam yang kaya dan melimpah. Sumber daya alam yang terbarukan (renewable) maupun yang tak terbarukan (nonrenewable), serta yang berbentuk modal alam (natural resource stock), seperti daerah aliran sungai, danau, kawasan

lindung, pesisir, kawasan rawa dan gambut, dan lain-lain, maupun sumber daya alam dalam bentuk komoditas (natural resource commodity) seperti kayu, rotan, mineral tambang, minyak dan gas bumi, ikan, dan lain-lain, terdapat merata di seluruh wilayah kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) (Nurjaya, 2008).

Sumber Daya Alam (SDA) merupakan anugerah yang diberikan oleh Allah kepada manusia untuk dapat dimanfaatkan dan dikelola secara arif dan bijaksana guna menopang kehidupan manusia sehingga perlu dipelihara dan dilestarikan. Dalam pemanfaatan SDA tentunya diperlukan pengelolaan yang baik agar kelangsungan sumber daya alam tersebut dapat menjadi koeksistensi secara sustainable dan saling menguntungkan (mutualisme) antara sumber daya alam tersebut dapat lestari dan manusia sebagai pengguna dapat memperoleh manfaat tanpa harus merusak alam sekitarnya (Fadhil, 2008).

Salah satu tujuan penciptaan sumber daya alam adalah untuk menjaga keseimbangan. Penciptaan hewan, tumbuh-tumbuhan, air, batu-batuan dan gunung berfungsi sebagai pengokoh bumi agar tidak goyah dan terhindar dari banjir dan erosi. Langit dan hujan berguna untuk menumbuhkan tanaman di bumi. Semua itu bertujuan sebagai ekosistem kehidupan manusia. Semuanya telah diukur sesuai kadarnya. Sehingga, ketika salah satu komponen isi alam raya ini terganggu, maka yang lainnya ikut terganggu pula. Hal ini membuktikan bahwa manusia dan lingkungan mempunyai hubungan yang sangat erat, kedua-duanya saling membutuhkan (Fadhil, 2008).

Pembangunan yang berkelanjutan bertujuan pada terwujudnya keberadaan sumber daya alam untuk mendukung kesejahteraan manusia. Maka prioritas utama pengelolaan adalah upaya pelestarian lingkungan, supaya dapat mendukung kehidupan makhluk hidup. Bila sumber daya alam rusak atau musnah kehidupan bisa terganggu. Jagat raya ini diciptakan oleh Allah supaya manusia bisa melanjutkan evolusinya hingga mencapai tujuan penciptaan. Karenanya, seluruh potensi alami memiliki manfaat untuk tujuan yang sama. Tak ada yang sia-sia. Pada surat Shaad ayat 27 Allah berfirman yang artinya: Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara

keduanya tanpa hikmah. Yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka.

Jadi, Allah tidak pernah menciptakan makhluk dan lingkungan kecuali ada tujuan mulia yang akan dicapai. Di dalam surat al-Ahqaaf ayat 3 Allah berfirman yang artinya: Kami tiada menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya melainkan dengan (tujuan) yang benar dan dalam waktu yang ditentukan. Dan orang-orang yang kafir berpaling dari apa yang diperingatkan kepada mereka

Setiap penciptaan Allah senantiasa mempunyai hikmah dan manfaat bilamana manusia dapat menggunakannya sebagaimana ketentuan dalam ajaran Islam. Pesan yang disampaikan dalam dalam ayat tersebut di atas menggambarkan agar manusia tidak mengeksploitasi sumber daya alam secara berlebihan yang dikawatirkan terjadinya kerusakan serta kepunahan sumber daya alam, sehingga tidak memberikan sisa sedikitpun untuk generasi mendatang. Untuk itu Islam mewajibkan agar manusia menjadi pelaku aktif dalam menjaga sumber daya alam serta melestarikannya. Sumber daya alam yang melimpah yang tidak mampu dikelola secara profesional akan berdampak terhadap pengembangan ekonomi masyarakat. Pengelolaan sumber daya alam yang serakah dan instan, akan berdampak buruk terhadap pembangunan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan (sustainable livelihood).

Fakta menunjukkan, kerusakan lingkungan dan malata petaka yang terjadi seperti banjir bandang, tanah longsor dan kemerosotan ekonomi masyarakat disebabkan karena salah kaprah dalam pengelolaan sumber daya alam. Sistem pengelolaan sumber daya alam berprinsip ekonomi kapitalis sehingga memunculkan "hukum rimba" dalam pemanfaatan sumber daya alam. Melalui tulisan ini, ada beberapa hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut terkait dengan pengelolaan sumber daya

alam dalam perspektif ekonomi Islam.

METODE

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam dalam perspektif ekonomi Islam. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode deskriptif analisis. Menurut (Haris, 2023) bahwa deskriptif analisis adalah penelaahan secara empiris yang menyelidiki suatu gejala atau fenomena khusus dalam latar kehidupan nyata. Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan data primer dan data sekunder.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Arifudin, 2023) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Saepudin, 2019) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (field research). Menurut (Arifudin, 2018) bahwa pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam dalam perspektif ekonomi Islam. Sehingga dengan metode tersebut akan mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian (Saepudin, 2020).

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian

sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistis secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam dalam perspektif ekonomi Islam dari buku-buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Arifudin, 2019).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Hanafiah, 2021).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Chadiyah, 2023) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan pandangan terkait pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam dalam perspektif ekonomi Islam.

Lebih lanjut Amir Hamzah dikutip (Arifudin, 2020) mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali. Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Tanjung, 2020) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik

yang berbeda.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Arifudin, 2021). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Sofyan, 2020). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam dalam perspektif ekonomi islam.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Rahayu, 2020).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Arifudin, 2024) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam dalam perspektif ekonomi islam.

Menurut Muhadjir dalam (Arifudin, 2022) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah

itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam berinteraksi dan mengelola alam serta lingkungan hidup itu, manusia mengemban tiga amanat dari Allah. Pertama, al- intifa'. Allah mempersilahkan kepada umat manusia untuk mengambil manfaat dan mendayagunakan hasil alam dengan sebaik-baiknya demi kemakmuran dan kemaslahatan. Kedua, al-I'tibar. Manusia dituntut untuk senantiasa memikirkan dan menggali rahasia di balik ciptaan Allah seraya dapat mengambil pelajaran dari berbagai kejadian dan peristiwa alam. Ketiga, al-islah. Manusia diwajibkan untuk terus menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan itu.

Manusia mempunyai tugas di muka bumi ini sebagai khalifah (pemimpin) dan sebagai wakil Allah dalam memelihara bumi (mengelola lingkungan hidup). Allah telah memberikan tuntunan dalam Al-Qur'an tentang lingkungan hidup. Al-Qur'an telah memberikan konsep dan dalil untuk merumuskan teori tentang pengelolaan sumber daya alam menurut ajaran Islam.

Semua makhluk hidup di muka bumi ini hidup serba ketergantungan antara satu dengan lainnya. Tanaman, hewan dan kekayaan alam lainnya butuh perawatan dari kita agar keberlangsungan hidupnya terjaga dengan baik, sebaliknya kita juga memerlukan kekayaan alam untuk bertahan hidup di muka bumi. Jadi, hubungan kita dengan alam bersifat saling menguntungkan. Karenanya keseimbangan dan kecocokan perlu dijaga agar tidak terjadi kerusakan.

Merusak sumber daya alam dan mencemari lingkungan dapat dikategorikan sebagai kafir ekologis. Sebab, merusak dan mencemari lingkungan merupakan penghambat, pengganggu dan penghalang terwujudnya kehidupan berkualitas. Lebih tegas lagi, dapat dikatakan bahwa merusak sumber daya alam dan mencemari lingkungan termasuk salah satu penanda

kekufuran seseorang. Karena merusak dan mencemari lingkungan termasuk salah satu perilaku kufur (Abdillah, 2001).

Pemanfaatan dan pengelolaan alam dan sumber daya alam yang bijaksana bagi kepentingan manusia. Konsep konservasi pada mencakup beberapa sektor, yaitu sektor ilmiah, sektor sosial budaya dan sektor pengolahannya. Ketiga sektor ini harus saling melengkapi mengikat satu sama lainnya. Sektor ilmiah melaksanakan kegiatan-kegiatan penelitian-penelitian dan pengamatan yang bersifat ilmiah, artinya kegiatan ini bersifat terbuka, terukur, sistematis nalar dan berkaitan dengan sistematis yang ada. Misalnya penelitian tentang satu jenis flora dan fauna tertentu baik dari populasi atau habitatnya. Sektor sosial budaya dan ekonomi perlu dipahami sebab latar belakang masyarakat berpengaruh terhadap perlindungan pelestarian dan pemanfaatan sumber daya alam hayati. Sektor pengolahan adalah bagaimana manusia mengelola sumber daya alam yang ada secara bijaksana (Madiung, 2008).

Kesadaran manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam secara baik dan bijaksana sangatlah penting untuk menjaga kelestarian sumber daya alam. Dengan menjaga kelestarian sumber daya alam, maka manusia juga turut menjaga sumber ekonomi, karena sumber daya alam merupakan salah satu sumber ekonomi bagi masyarakat. Sumber daya alam merupakan karunia Tuhan yang harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Dalam memanfaatkan sumber daya alam tersebut tidak boleh dengan seenaknya. Jika saat ini kita dengan seenaknya menggunakan, maka suatu saat kita akan menemui masalah. Manusia akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sumber Daya alam yang dapat diperbarui pun, jika pemanfaatannya dengan seenaknya, lama kelamaan juga akan punah.

Semua sumber daya alam bermanfaat bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan manusia

untuk memenuhi kebutuhan hidup dinamakan kegiatan ekonomi. Manusia melakukan berbagai jenis usaha dalam memanfaatkan sumber daya alam. Sumber daya alam ada yang dapat dimanfaatkan atau dikonsumsi secara langsung. Namun ada pula sumber daya alam yang harus diolah terlebih dahulu. Maka dilakukanlah usaha pengolahan atau produksi. Seperti usaha mengolah sawah dan kebun, usaha kerajinan dan industri (Abdullah, 2013).

Alam diciptakan oleh Allah swt untuk dimanfaatkan oleh manusia dengan sebaik-baiknya. Sebagai khalifah di muka bumi ini seharusnya manusia mampu untuk menjaga dan memanfaatkan alam ini sebagai rasa syukur kita dalam menjalankan perintah dan amanat-Nya sesuai dengan ajaran Islam. Namun tidak semua manusia menyadari dan mensyukuri atas kebesaran Allah swt ini, dan yang terjadi adalah perusakan dan eksploitasi yang berlebihan terhadap sumber daya alam tanpa melakukan kegiatan konservasi sumber daya alam (Sanjono., 2002).

Afzalur dikutip (Labetubun, 2021) bahwa sistem perekonomian Islam, merupakan alternatif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara memanfaatkan SDA seperti mengelola (menggarap) lahan mati atau lebih dikenal rehabilitasi lahan tandus. Pada masa awal Islam, khalifah sebagai pimpinan berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, seperti menyediakan bantuan khusus kepada masyarakat untuk mengelola sumber daya alam secara arif dan bijak. Khalifah memberikan tanah serta bantuan kepada masyarakat untuk dapat mengelola sumber daya alam dalam memenuhi kebutuhan umat.

Warman dikutip (Fasa, 2020) bahwa sistem ekonomi Islam menjelaskan juga tata cara serta mekanisme pemanfaatan sumber daya alam yang tidak berlebihan, seperti halnya dalam mengatur konsep produksi sumber daya alam sebagaimana sesuai dengan kebutuhan.

Dalam Al-Quran banyak dalil-dalil yang menjelaskan tujuan penciptaan

sumber daya alam sebagai salah satu sumber ekonomi bagi umat manusia. Berikut ini, ada beberapa ayat yang menyatakan tentang penciptaan sumber daya alam yang dilakukan oleh Allah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi umat manusia.

Salah satunya ayat al-qur'an yang artinya: tidakkah kamu perhatikan Sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan)mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. dan di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa kitab yang memberi penerangan. (Q.S. Lukman ; 20).

Ayat lainnya yang artinya: dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir. (Q.S Jashiyah : 13).

Dari ayat tersebut, dengan jelas bahwa Allah menciptakan sumber daya alam baik yang ada di langit maupun yang ada di bumi sebagai bukti tanda kekuasaan Allah. Di samping itu, sumber daya alam tersebut sebagai sarana yang dapat membawa manfaat kepada umat manusia sebagai kebutuhan dalam kehidupannya. Realita telah membuktikan bahwa, kehidupan umat manusia tidak pernah terlepas daripada sumber daya alam sebagai salah satu hal yang sangat vital dalam kehidupan. Karena sumber daya Alam merupakan salah satu unsur amat penting yang harus dijaga oleh manusia dalam melanjutkan keberlangsungan hidupnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an telah memberikan konsep yang ideal dalam pengelolaan sumber daya alam. Dengan kembalinya manusia kepada nilai-

nilai luhur yang ada di kitab suci agama masing-masing diharapkan mereka dapat lebih berhati-hati dan bertanggung jawab ketika mereka hendak berinteraksi lingkungan maupun pengelolaan sumber daya alam. Karena setiap perbuatan mereka akan mendapat penilaian dari Tuhan. Dan pengelolaan sumber daya alam adalah perintah Tuhan yang diberikan kepada manusia ketika mereka diutus ke muka bumi sebagai khalifah yang merupakan manifestasi dari sifat Tuhan yang Mulia yaitu Pemelihara Alam (Rabbul „Alamin). Islam telah memberikan konsep yang jelas dalam pengelolaan sumber daya alam, seperti konsep *ihyaul mawat* atau menghidupkan lahan mati dan *al imar* atau memakmurkan alam sekitar. Konsep tersebut merupakan salah satu anjuran Islam untuk dapat memanfaatkan sumber daya alam sebagai tuntutan dalam ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2006. *Formalin bukan Formalitas*. CP Buletin Service No.73 Tahun VII Januari 2006. Jakarta.
- Abdillah. (2001). *Agama Ramah Lingkungan Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Penerbit Paradina.
- Abdullah. (2013). *Pemanfaatan Sumber Daya Alam untuk Kegiatan Ekonom*. Di akses akses melalui <http://id.scribd.com/doc>. Pada tanggal 23 November 2013.
- Arifudin, O. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang Karawang. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 209–218.
- Arifudin, O. (2019). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. GLOBAL (PT.GM). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(2), 184–190.
- Arifudin, O. (2020). PKM Pembuatan Kemasan, Peningkatan Produksi Dan Perluasan Pemasaran Keripik Singkong di Subang Jawa Barat.

- INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian, Vol 4(No 1), 21–36.
- Arifudin, O. (2021). Pengaruh Kelas Sosial, Pengalaman dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Penggunaan Kartu Kredit. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(1), 286–298.
- Arifudin, O. (2022). Implementation Of Internal Quality Assurance System In Order To Improve The Quality Of Polytechnical Research. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 1(3), 297–306.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Arifudin, O. (2024). Utilization of artificial intelligence in scientific writing. *Journal of Technology Global*, 1(2), 131–140.
- BPS (2013). *Data Statistik Kependudukan*. Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan.
- Chadijah, S. (2023). Aspek literasi sastra dan budaya dalam diplomasi bahasa. *Jurnal Bisnis*, 11(1), 70–81.
- Fadhil, Said. (2008). *Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Berbasis Pengetahuan dan Kearifan Lokal (Local Wisdom) di Kalimantan*. Jakarta: PKP2A III LAN.
- Fasa, I. (2020). *Eksistensi Bisnis Islami Di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.
- Haris, I. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 172–178.
- Labetubun, M. A. H. (2021). *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Madiong. (2008). *Pokok-Pokok Pikiran Pengelolaan Sumber Daya Alam Dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif*, diakses pada tanggal 23 Desember 2020 melalui <https://basomadiong.wordpress.com/2012/07/25/39/>.
- Nurjaya, I. N. (2008). *Pengelolaan Sumber Daya Alam dalam Perspektif Antropologi Hukum*. Jakarta: Pustaka Prestasi Publisher.
- Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Saepudin, S. (2019). The Effect of Work Ethic on The Professional Competences of University Lecturers at Jakarta of Indonesia. *First International Conference on Administration Science (ICAS 2019)*, 327–332.
- Saepudin, S. (2020). *Manajemen kompetensi dosen berbasis Islam dalam mewujudkan perguruan tinggi bermutu*. Ta'dibuna: *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 089–101.
- Sanjono. (2002). *Pengelola Hutan, Tanah dan Air: Dalam Perspektif al- Qur'an*, Cet. 1. Jakarta: Pustaka Alhusna Baru.
- Sofyan, Y. (2020). *Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin H-Organik*. *Jurnal Ecodemica*, 4(2), 341–352.
- Tanjung, R. (2020). Analisis Pengaruh Penilaian Kinerja Dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Pada PDAM Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 71–80.